

**EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN MICRO TEACHING TERHADAP  
KETERAMPILAN DASAR MENGAJAR DAN KESIAPAN MENGAJAR  
DI SD IT DARUL MUQOMAH AL-KHOIRIYAH**

Rahmadani Fitri Ginting<sup>1</sup>, Indah Puspita Sari<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Sekolah Tinggi Agama Islam Darul Arafah

<sup>1</sup>[fitriadi17@gmail.com](mailto:fitriadi17@gmail.com), <sup>2</sup>[indahpuspitas518@gmail.com](mailto:indahpuspitas518@gmail.com)

**ABSTRACT**

*The purpose of this study is to assess the effectiveness of microteaching with respect to learning outcomes and student motivation. According to research hypotheses, effective microteaching will have a positive impact on students' motivation and learning capacity. The method of data analysis that is used is deskriptif, which summarizes data collection using kuesioner and document analysis at Darul Muqomah Al-Khoiriyah Elementary School. The study variable includes the effectiveness of microteaching, learning motivation, and learning support, as well as validity and reliability checks. Analyzing data is done using the normalcy metric. The analysis's findings indicate that effective microteaching has a positive impact on students' motivation to learn and their level of enthusiasm in learning. The study's recommendations include organizing microlearning materials in a systematic manner, implementing rangkuman at the end of instruction, and avoiding the use of distracting media during instruction.*

**Keywords :** *Effectiveness of microteaching learning, Teaching Skills, Teaching Readiness.*

**ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini adalah untuk menilai efektivitas microteaching terhadap hasil belajar dan motivasi siswa. Menurut hipotesis penelitian, microteaching yang efektif akan memberikan dampak positif terhadap motivasi dan kapasitas belajar siswa. Metode analisis data yang digunakan adalah deskriptif, yaitu merangkum pengumpulan data menggunakan kuesioner dan analisis dokumen di SD IT Darul Muqomah Al-Khoiriyah. Variabel penelitian meliputi efektivitas microteaching, motivasi belajar, dan dukungan pembelajaran, serta pemeriksaan validitas dan reliabilitas. Analisis data dilakukan dengan menggunakan metrik normalasi. Temuan analisis menunjukkan bahwa microteaching yang efektif memberikan dampak positif terhadap motivasi belajar siswa dan tingkat semangat belajarnya. Rekomendasi penelitian antara lain menata materi mikrolearning secara sistematis, menerapkan rangkuman di akhir pembelajaran, dan menghindari penggunaan media yang mengganggu saat pembelajaran.

**Kata kunci :** Efektivitas Pembelajaran Mikroteaching, Keterampilan Mengajar, Kesiapan Mengajar.

**Article History**

Received: September 2024

Reviewed: September 2024

Published: September 2024

Plagiarism Checker No 234

Prefix DOI : Prefix DOI :

10.8734/Sindoro.v1i2.365

**Copyright : Author**

**Publish by : Sindoro**



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

## PENDAHULUAN

Pembelajaran mikro (microteaching) terbukti menjadi metode yang efektif untuk meningkatkan minat belajar siswa dan retensi guru dari waktu ke waktu. Microteaching digunakan untuk meningkatkan kemahiran siswa dalam berbicara selama kelas. Diharapkan dengan hadirnya microteaching, siswa yang akan menjadi mentor mau belajar dan menyusun rencana pembelajaran yang efektif untuk situasi dunia nyata. Dalam metode pengajaran, tujuannya bukan hanya untuk mencapai strategi pengajaran yang efektif, namun juga untuk mengatasi tantangan pengajaran yang sebagian besar berasal dari gaya belajar yang mengganggu fungsi kognitif. Pembelajaran tidak terbatas pada pengetahuan tekstual atau hapalan belaka, akibatnya terdapat keterbatasan dalam proses pembelajaran kami terkait dengan pikir tataran. Ini berarti bahwa pengajaran harus dilakukan sesederhana mungkin dan guru harus memiliki keterampilan mengajar yang diperlukan untuk memastikan pengajaran yang efektif.

Banyak faktor yang berkaitan dengan guru, siswa, materi pembelajaran, media, metode, dan model pengajaran yang dapat berdampak negatif terhadap efektivitas pendidikan. Faktor terpenting yang mempengaruhi efektivitas pendidikan adalah persiapan guru, guru harus siap dengan konsep dasar. Untuk itu keterampilan dasar mengajar sangatlah penting, karena merupakan syarat mutlak bagi seorang guru untuk dapat melaksanakan proses pengajaran secara efektif dan efisien. Oleh karena itu, diperlukan berbagai keterampilan untuk mengembangkan kreativitas dan materi pembelajaran yang menarik. Kebalikan dari ini adalah ketidakmampuan belajar. Selain itu, salah satu faktor yang menurunkan efektivitas pengajaran adalah guru harus memiliki kesabaran dalam mengajar.

## METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan peneliti dalam artikel ini adalah metode kualitatif analisis data yang memanfaatkan data yang sudah ada dari penelitian terdahulu atau data bias yang dikaitkan dengan studi kasus. Pekerjaan yang dilakukan dalam melaksanakan kajian penelitian ini dapat diringkas sebagai berikut: melampirkan referensi atau poin-poin yang relevan dengan topik penelitian yang sedang berlangsung, baik dari sumber primer maupun sekunder. Proses pengumpulan data dapat dilakukan dengan mencari sumber-sumber yang relevan dengan penelitian. Sumber yang relevan dapat diperoleh dari buku, jurnal, dokumen, atau bahkan penelitian terdahulu. Rangkuman-rangkuman tersebut di atas perlu dikaji secara menyeluruh dan komprehensif agar dapat dijadikan sebagai bahan rujukan yang relevan.

## PEMBAHASAN

Microteaching adalah metode pelatihan yang dirancang untuk meningkatkan keterampilan mengajar calon guru. Dalam microteaching, peserta melakukan pengajaran dalam skala kecil, biasanya di depan kelompok kecil teman sejawat.

Pembelajaran merupakan suatu proses yang kompleks, dalam pembelajaran menyatukan komponen-komponen pembelajaran secara terintegrasi, antara lain seperti: tujuan pembelajaran atau kompetensi yang harus dicapai siswa, materi yang akan menjadi bahan ajar bagi siswa, metode, media dan sumber pembelajaran, evaluasi, siswa, guru dan lingkungan pembelajaran lainnya.

Mengajar merupakan salah satu bentuk dari tugas pokok seorang calon guru atau guru yang sudah berkerja. Mengajar merupakan bentuk aktivitas yang memiliki aspek yang kompleks sehingga membutuhkan keprofesionalan yang mampu mendukung kemampuan guru dalam mendapatkan perhatian dan menyiapkan proses pembelajaran yang baik. (Andi Wardana, 2023)

Untuk mencapai tingkat profesional yang optimal, baik siswa calon guru maupun guru yang telah bekerja, kemampuan mengajar harus terus dikembangkan karena proses pembelajaran yang kompleks. Pembelajaran mikro juga dikenal sebagai "pembelajaran mikro" adalah proses latihan atau pembelajaran yang menggunakan model atau pendekatan pembelajaran yang lebih sederhana untuk mempersiapkan calon guru atau memperkuat kemampuan guru dalam menghadapi tugas pembelajaran yang kompleks.

Penelitian ini menyoroti betapa pentingnya meningkatkan efektivitas pembelajaran mikro untuk meningkatkan pembelajaran dan tingkat retensi siswa di SD IT Darul Muqomah Al-Khoiriyah. Hasil analisis menunjukkan bahwa *microteaching* mempunyai dampak positif terhadap motivasi belajar siswa dan tingkat keterampilannya dalam belajar. Tekniknya mencakup menyempurnakan struktur konten dalam *microteaching*, mengkomunikasikan hasil pembelajaran di akhir kursus, dan mendorong penggunaan media yang menarik, yang semuanya dapat membantu meningkatkan efektivitas *microteaching*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas *microteaching* dalam kaitannya dengan *microlearning* untuk motivasi dan retensi belajar di SD IT Darul Muqomah Al-Khoiriyah. Metode pengumpulan data deskriptif melalui kuesioner dan analisis dokumen memberikan wawasan tentang hubungan antara *microlearning* dan pembelajaran siswa.

Analisis garis regresi menunjukkan bahwa pengajaran mikro yang efektif memberikan kontribusi yang signifikan terhadap motivasi dan kemajuan belajar siswa. Lebih lanjut, temuan penelitian juga menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara motivasi guru mengajar dengan kemampuannya mendidik dengan cara yang tidak sepenuhnya statis, misalnya melalui efektivitas *microteaching*. (Nurbayani, 2012)

Pendidikan guru memiliki peran penting dalam mengembangkan peserta didik yang kompeten dan penuh perhatian. Salah satu metode yang digunakan untuk meningkatkan pedagogi pengajaran keguruan siswa adalah *microteaching*. *Microteaching* adalah jenis pengajaran yang menggabungkan prinsip-prinsip pendidikan dasar ke dalam simulasi dan refleksi skala kecil. *Microteaching* dirancang untuk memberikan pengajaran yang terkontrol dan terfokus pada area tertentu dari proses pembelajaran. Sekelas rekan atau sekelompok kecil peserta lain, siswa keguruan diajak untuk mengajar sesi singkat.

Proses ini berlangsung dalam lingkungan yang aman dan mendukung dimana kesalahan dan penyimpangan dapat diperbaiki dan dievaluasi secara terstruktur. Dampak *microteaching* terhadap hasil belajar siswa cukup signifikan. Seperti yang telah kita ketahui, *microteaching* adalah metodologi pengajaran yang memungkinkan guru untuk mengajar siswa dalam skala kecil dan personal. (Jannah, 2023)

Dalam *microteaching*, seorang guru akan memberikan instruksi kepada sekelompok siswa yang berperan sebagai penonton. Tujuan utama dari *microteaching* adalah untuk menyediakan alat yang dibutuhkan para guru untuk belajar dan meningkatkan kinerja siswa mereka dalam lingkungan yang aman dan terstruktur. Secara keseluruhan, *microteaching* adalah metode pengajaran yang berguna karena memungkinkan guru dan siswa untuk belajar bersama, terlibat dalam percakapan, dan meningkatkan kepercayaan diri mereka dalam lingkungan yang aman dan terstruktur. (Lubis, 2019)

Pembelajaran melalui *microteaching* mempunyai efek positif terhadap motivasi dan retensi siswa. Beberapa keuntungan *microteaching* bagi seorang guru antara lain:

1. Ajarkan prinsip-prinsip dasar dengan jelas dan ringkas.
2. Mengkaji kelebihan dan kelemahan proses pembelajaran keterampilan.
3. Mengkaji setiap komponen proses pembelajaran secara terkendali.
4. Mengekspresikan rasa penemuan diri.

5. Mempersiapkan diri untuk sukses dalam mengajar dan membimbing yang asli.

Pengajaran mikro adalah teknik pengajaran kelas kecil yang juga disebut sebagai "pengajaran nyata". Beberapa ciri-ciri microteaching adalah sebagai berikut:

1. Jumlah siswa terbatas, kurang lebih 5–10 orang.
2. Selama pembelajaran waktu tetap, kira-kira 10 sampai 15 menit.
3. Hanya mengungkapkan satu atau dua keterampilan.
4. Guru berperan sebagai pembimbing, agar siswa cepat belajar. (Setiawan, 2018)
5. Micro teaching menggunakan beberapa keterampilan dasar mengajar yang antara lain:
6. Bertanya.
7. Memperkuat.
8. Menjelaskan.
9. Membuka dan menutup pelajaran.
10. Mengumpulkan diskusi kelas atau diskusi kelompok.
11. Mengelola kelas.

Alat mendasar dalam mengajar adalah kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang guru atau pembimbing agar dapat melaksanakan tugas mengajar secara efisien, profesional, dan efektif. Sentukan penampilan guru yang baik karena dasar mengajar ini sangat penting. Ada beberapa keterampilan belajar dasar yang memerlukan panduan, di antaranya adalah:

1. Keterampilan menjelaskan, yaitu kemampuan guru dalam menyampaikan materi kepada siswa. Keterampilan ini terdiri dari dua komponen: penyajian dan perencanaan.
2. Penguatan terampil memberi sampai kepada siswa yang berupa umpan balik awal perbuatannya. Pujian, penghargaan, persetujuan, ekspresi guru, atau sentuhan adalah beberapa contoh penguatan.
3. Kemampuan menangani kelas.
4. Kemampuan mempersiapkan dan membimbing siswa dalam belajar.
5. Kemampuan memulai diskusi kelompok kecil.
6. Kemampuan mengajar kelompok kecil dan individu.

Guru mempunyai kemampuan untuk membaca dan mendiskusikan segala jenis keterampilan untuk meminimalkan dasar keterampilan. Guru juga dapat mendiskusikan komponen keterampilan tertentu melalui rencana pembelajaran dan ringkasan pembelajaran yang tersedia. (Sr.Sipayung, 2024)

Awal yang harus diperlukan oleh pendidik untuk menunjang keberlangsungan proses pembelajaran adalah kesiapan belajar. Demikian pula, guru perlu mengidentifikasi kesiapan peserta didik untuk mampu mengurangi strategi pembelajaran yang ada ditujukan kepada peserta didik. Kemampuan mengajar adalah keadaan seorang guru yang mau mengajar, baik jasmani maupun rohani, serta mempunyai pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan. Kesiapan mengajar juga diperlukan untuk pembelajaran peserta didik (Sumarni, 2017). Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran, diantaranya adalah:

1. Mengadaptasi bahan ajar.
2. Memilih metode pengajaran yang tepat.
3. Metode pengajaran mendasar, seperti bertanya, menjelaskan, menawarkan bantuan, dan mempersiapkan serta membimbing pengajaran.
4. Kemampuan memulai diskusi kelompok kecil.
5. Kapasitas untuk mengajar kelompok kecil dan individu

**PENUTUP****Kesimpulan**

Dapat disimpulkan bahwa keefektifan microlearning memberikan dampak positif terhadap motivasi belajar dan ketekunan siswa di SD IT Darul Muqomah Al-Khoiriyah. Hasil analisis data mendukung hipotesis bahwa microteaching mempunyai dampak positif terhadap motivasi belajar siswa dan tingkat keterampilannya. Hal ini menggambarkan betapa pentingnya pembelajaran mikro untuk membantu Anda mengembangkan pembelajaran.

Beberapa penelitian yang relevan juga menunjukkan bahwa siswa yang berpartisipasi dalam simulasi microteaching diam-diam akan mengalami hal ini peningkatan yang baik dalam keterampilan mengajarkan ataupun penguasaan mereka saat mempersiapkan kelas. Selain itu penggunaan simulasi microteaching dapat membantu penguasaan meningkatkan kesadaran seseorang terhadap diri sendiri dan dapat membantu mengurangi rasa takut yang dirasakan siswa Berbicara atau tatap muka dengan semua orang.

**Saran**

Alhamdulillah pada akhirnya jurnal ini dapat terselesaikan dengan lancar dan tepat waktu. Harapan penulis semoga dengan terselesainya jurnal ini dapat bermanfaat bagi penulis maupun para pembaca. Namun jurnal ini tak lepas dari segala kelemahan-kelemahan karena keterbatasan yang selalu ada pada diri manusia. Oleh sebab itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan guna tercapainya kemaslahatan bersama. Terimakasih.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Andi Wardana, D. M. (n.d.). *MicroTeaching* (D. M. Andi Wardana (ed.)). INFES MEDIA.
- Jannah, A. M., Sari, A. P., Fauziah, A. R., Ginting, D., Dahlia, N. R., Guru, S. P., Dasar, S., Ilmu, F., Negeri, U., Kunci, K., Teaching, M., Mengajar, K., Teaching, M., & Readiness, T. (2023). *Studi Literatur: Peranan Microteaching Terhadap Kesiapan Mengajar pada Mahasiswa Keguruan*. 9(2), 156–164.
- Lubis, A., Hanafi, & Adawiyah Siregar, R. (2019). *EFEKTIVITAS SISTEM PENGELOLAAN MICROTEACHING DENGAN SIKLUS PENETAPAN PELAKSANAAN, EVALUASI, PENGENDALIAN DAN PENINGKATAN DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENGAJAR CALON GURU*. 7(4), 168–174.
- Nurbayani, E. (2012). *EFEKTIVITAS PENGAJARAN MIKRO*. IV(2), 187–201.
- Setiawan, I. (2018). *EFEKTIVITAS MATA KULIAH PEMBELAJARAN MIKRO ( MICROTEACHING ) TERHADAP KETERAMPILAN DASAR MENGAJAR DAN KESIAPAN MENGAJAR*. 15(2), 10. <https://doi.org/10.25134/equi.v15i02.Abstract>
- Sr, S., Sianipar, O., Tafonao, N., Pardede, L., Pasaribu, F., Samosir, K., Siregar, S., Parhusip, W., & Tafonao, R. (2024). *Efektivitas Matakuliah Pembelajaran Mikro ( Microteaching ) terhadap Keterampilan Dasar Mengajar dan Kesiapan Mengajar*. 2(4), 2–5.
- Sumarni. (2017). *EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN MICRO TEACHING TERHADAP KETERAMPILAN MENGAJAR*. 1(2), 20.